



Remediasi Lingkungan untuk FSC

Muhammad Ali Imron, Kokok Yulianto, Nur Samsu
Yayasan WWF Indonesia

Milestone untuk Restorasi

- Target untuk mengembalikan struktur dan fungsi dari ekosistem
- Dapat dilakukan dengan cara alami dan intervensi manusia/ rehabilitasi
- Dimana remediasi perlu dilakukan?

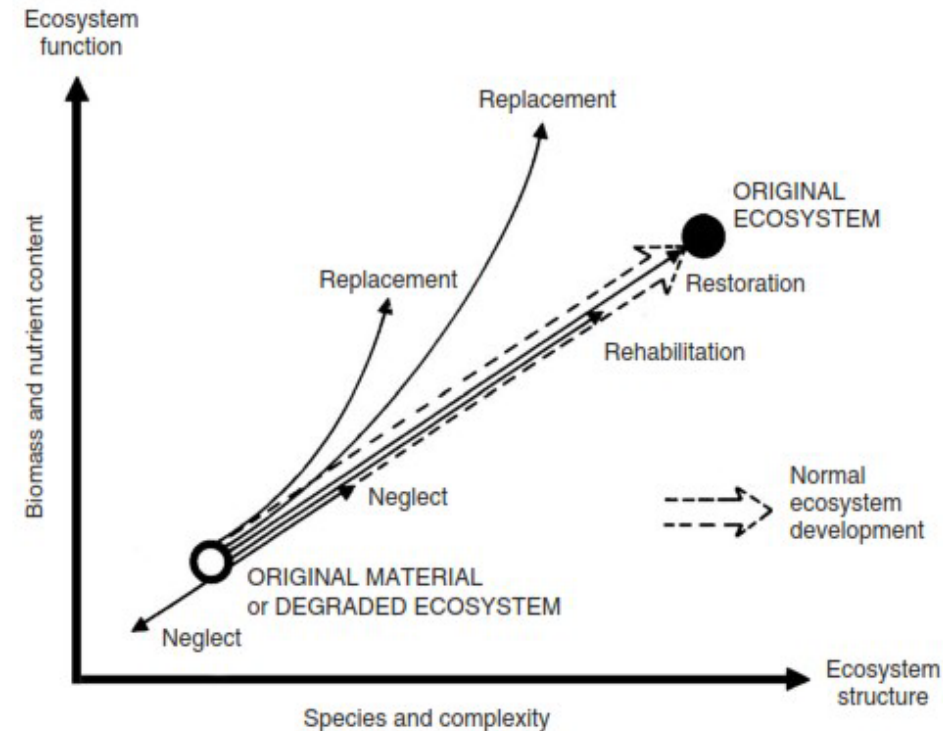


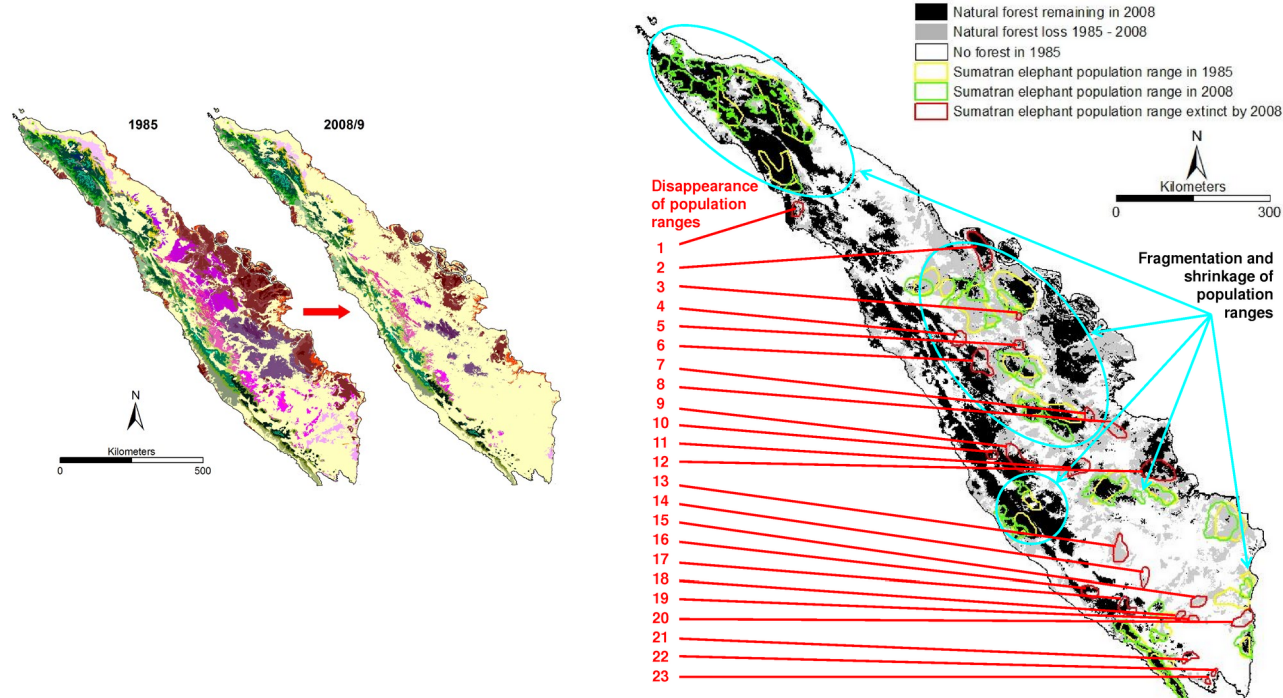
Figure 1. Graphic representation of the structure–function model. Reproduced with permission from Bradshaw (1984).



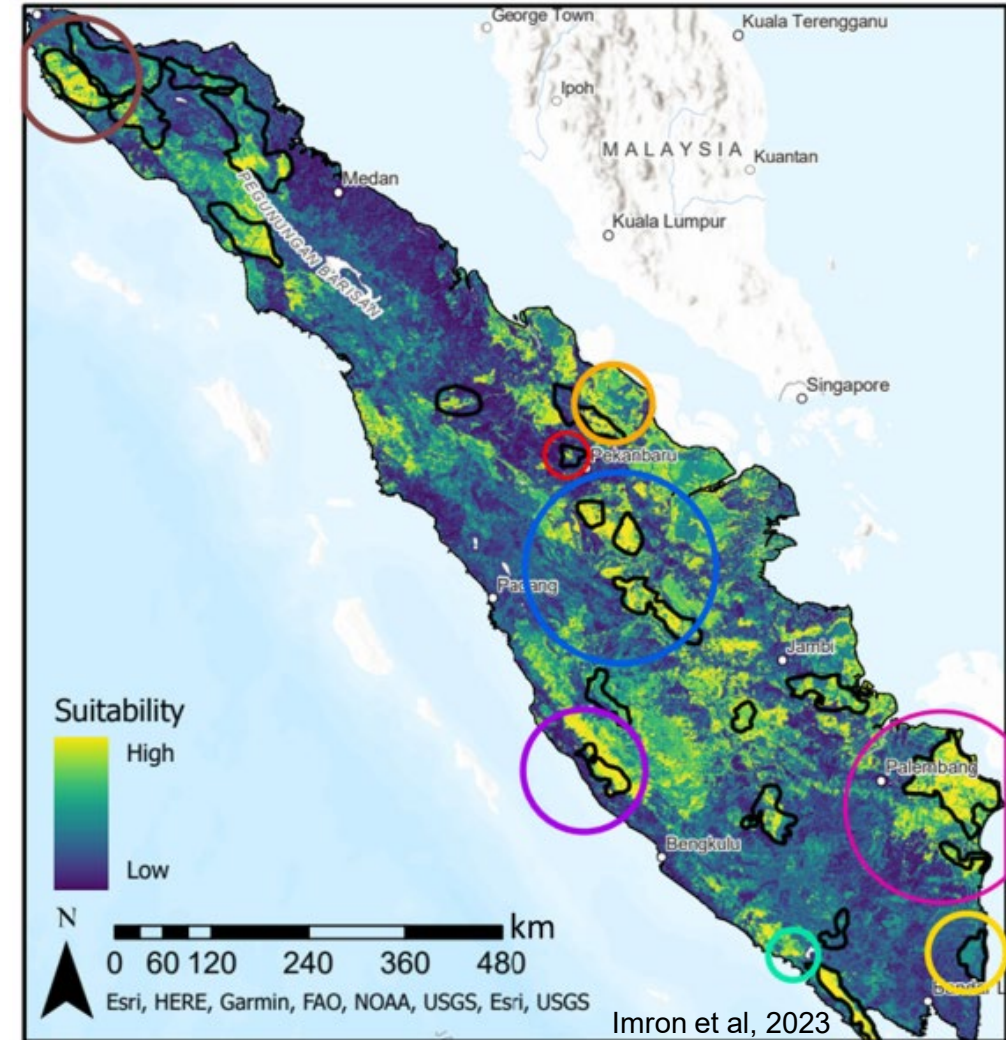
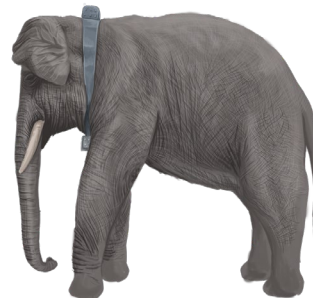
Prinsip FSC dalam Remediasi Lingkungan

- **Proporsional:** Rasio 1:1: Area yang akan direstorasi atau dilestarikan sama dengan area hutan alam dan/atau Nilai Konservasi Tinggi yang dihancurkan. (Source: FSC-POL-01-007 V1-0)
- **Lokasi**
 - Lokasi konversi
 - Dalam area dampak
 - Bersebelahan dengan area dampak
 - Dalam lanskap

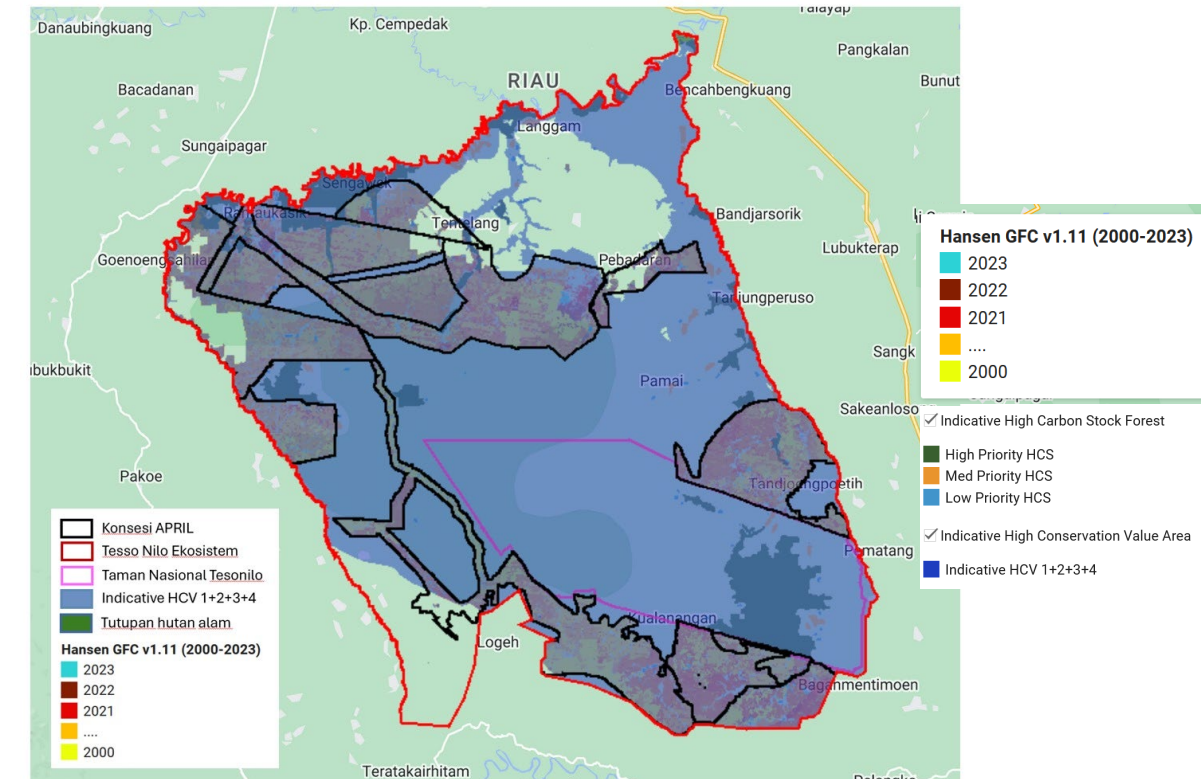
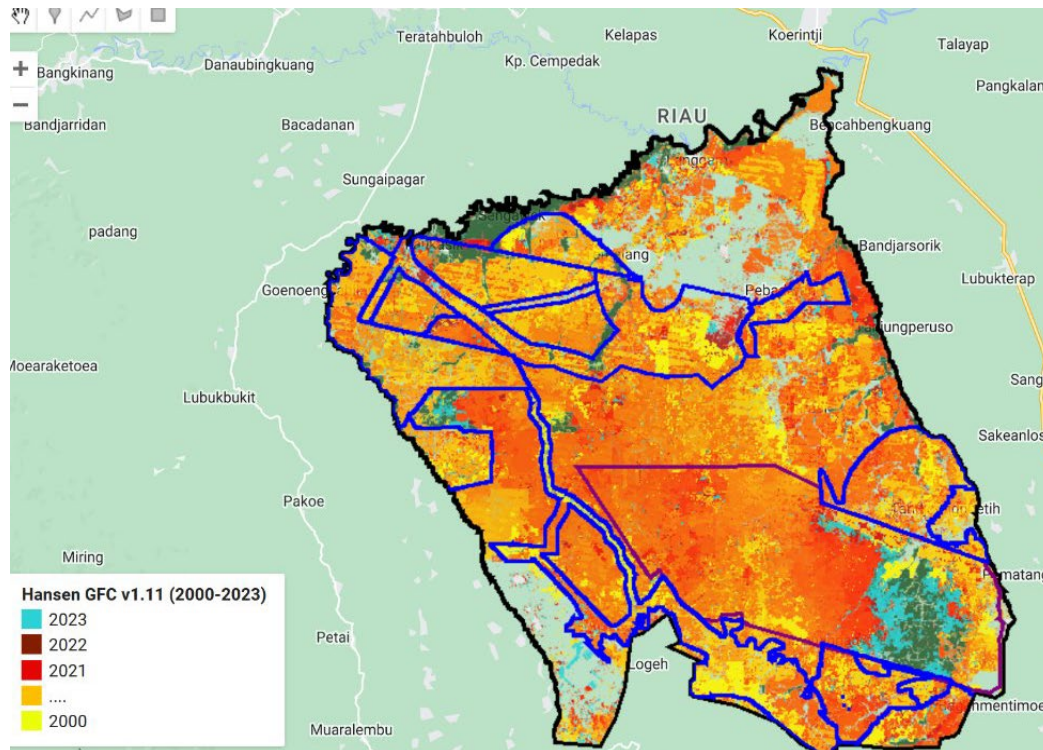
Hilangnya Keragaman Hayati: kasus gajah sumatera



Hilangnya hutan alam diikuti dengan hilangnya habitat-habitat penting bagi berbagai satwa liar.



Identifikasi Area Terdampak: Studi Kasus Lanskap Tesso Nilo

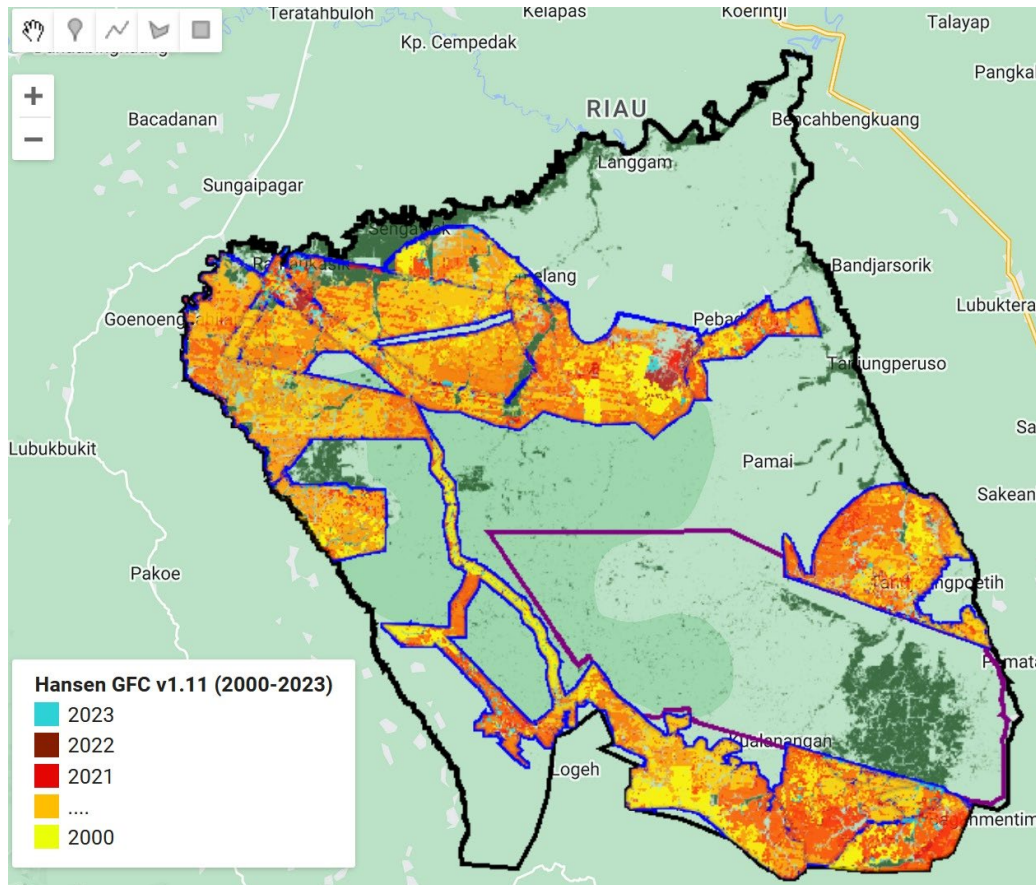


- Hutan tropis dataran rendah
- Habitat bagi gajah dan harimau Sumatera
- Konversi dari hutan alam ke berbagai tutupan lahan

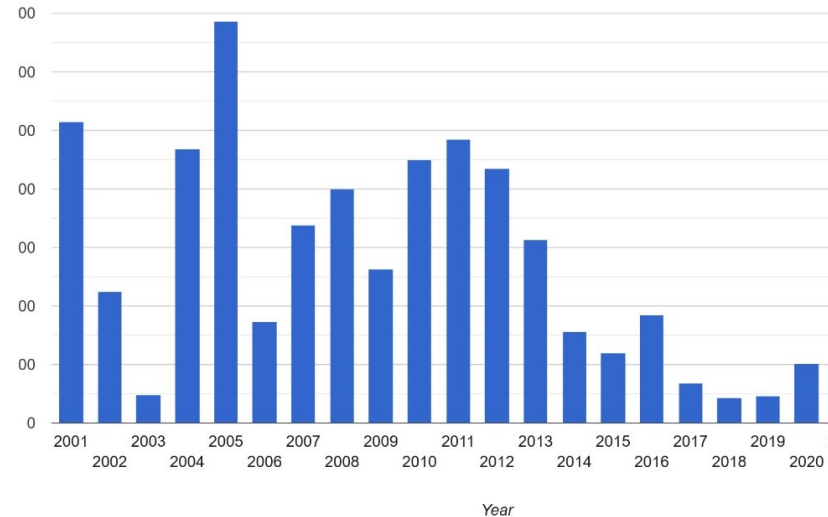
Disclaimer:

This indicative HCS & HCV map cannot replace an integrated HCV and HCS assessment at the management unit level. If your area is indicated to be within the HCS & HCV indicative area it is highly recommended to carry out a proper Integrated HCS and HCV Assessment by following the toolkit & guidance published by :

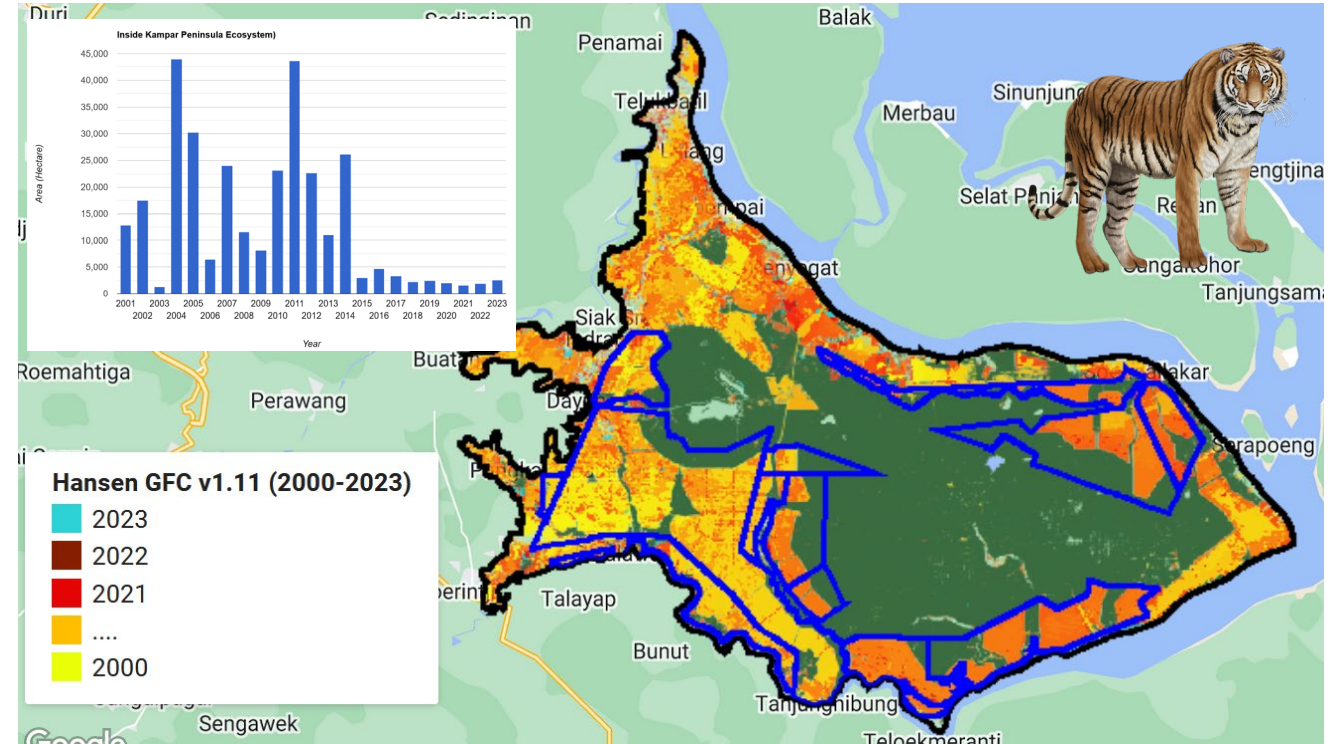
Konversi pada areal HCV



Inside APRIL in Tesso Nilo Ecosystem contain HCV 1+2+3+4)



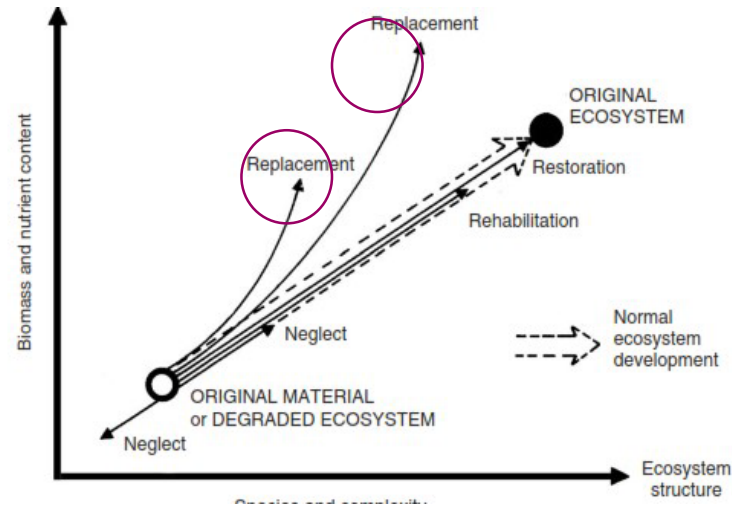
- treecover loss di dalam konsesi april dgn HCV1+2+3+4
- Total luasan: 113.0.50 ha terkonversi dari total konsesi sebesar 174.147 ha
- Pemenuhan remediasi dilakukan di Tingkat lanskap
- Mendukung konektivitas dengan kantong-kantong habitat lainnya
- Bentuk pemenuhan struktur bisa bervariasi termasuk agroforestry



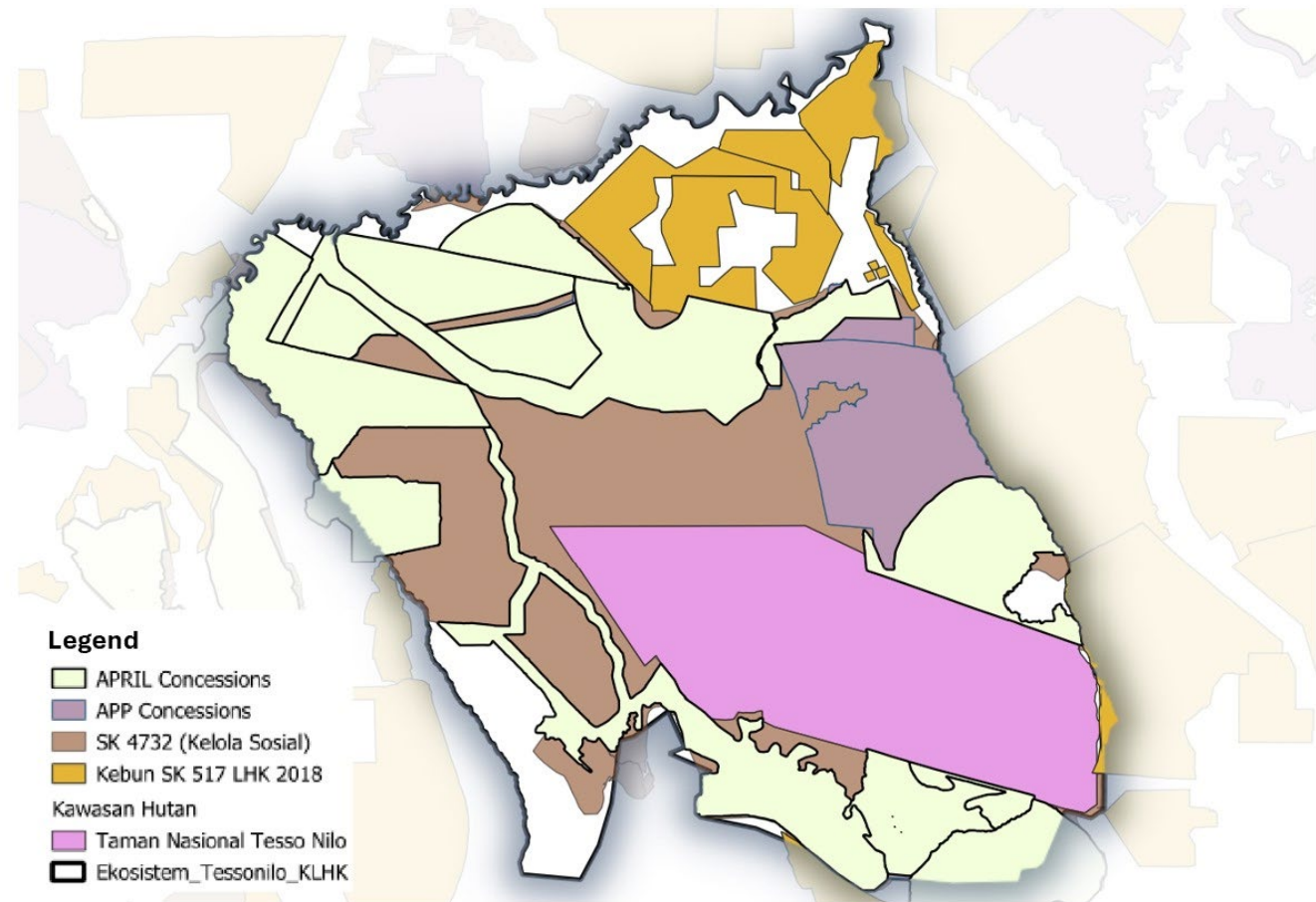
Contoh Keberhasilan restorasi di Sebangau



Opsi untuk remediasi



- Struktur dan Fungsi sebagai goal
- Wilayah konsesi tidak bisa sepenuhnya dijadikan tempat remediasi lingkungan
 - Konektivitas dengan habitat lainnya
 - Agroforestry sebagai alternatif
 - Pengayaan Lokasi untuk memenuhi fungsi
- Intervensi fisik kadang dibutuhkan
- Permanency
- Pelibatan stakeholder lainnya





TERIMA KASIH